

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Wordwall bagi Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Nilai Tempat Bilangan Siswa Kelas II SD di Gang Gereja Karo Kota Medan

Cyntia Ropita Naibaho¹, Angelica Putri Aluna Saragih^{2*}, Einge Putri Tarigan³,
Nisa Putri Zalukhu⁴, Sophia Silitonga⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas,
Medan, Indonesia

angelicaputrialunasaragih@gmail.com*

Article information	Abstrak
Article history: Received 19 Juli 2026 Approved 31 Juli 2026	<i>Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran digital. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Wordwall, yaitu platform pembelajaran interaktif berbasis permainan yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami cara memanfaatkan media pembelajaran digital untuk mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan media pembelajaran digital Wordwall pada materi Nilai Tempat Bilangan kelas II Sekolah Dasar kepada orang tua di Gang Gereja Karo Kota Medan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menggunakan Wordwall sebagai media pendamping belajar anak di rumah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2026 pukul 09.00–11.00 WIB dengan melibatkan dua orang tua sebagai peserta. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui observasi, wawancara, serta angket. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami penggunaan Wordwall, mengetahui manfaat media pembelajaran digital, serta mampu mengoperasikan media tersebut secara mandiri untuk mendampingi anak belajar. Orang tua memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan karena media Wordwall dinilai menarik, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan semangat belajar anak pada materi nilai tempat bilangan.</i> Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat; Wordwall; Nilai Tempat Bilangan; Orang Tua; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media yang tepat mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar siswa (Arsyad, 2019). Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan (Nurrita, 2018).

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pendidikan dasar. Salah satu media yang banyak digunakan adalah Wordwall, yaitu aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai permainan edukatif sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif (Pradani, 2022). Wordwall juga dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh guru di sekolah, tetapi juga oleh orang tua saat mendampingi anak belajar di rumah (Mujahidin et al., 2021).

Pada jenjang Sekolah Dasar, materi nilai tempat bilangan merupakan salah satu materi dasar Matematika kelas II yang harus dipahami peserta didik. Materi ini menjadi landasan dalam memahami konsep satuan, puluhan, ratusan, serta operasi hitung pada materi berikutnya. Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan membedakan nilai suatu angka berdasarkan letaknya. Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran serta rendahnya minat belajar anak terhadap Matematika.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh guru, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, bimbingan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak (Yulianingsih et al., 2021). Dukungan tersebut menjadi semakin penting dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital.

Materi Nilai Tempat Bilangan merupakan salah satu materi dasar Matematika kelas II Sekolah Dasar yang harus dipahami siswa karena menjadi dasar dalam mempelajari operasi hitung selanjutnya. Berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai tempat bilangan melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna (Kemendikbudristek, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu siswa memahami konsep tersebut.

Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan keluarga dan sekolah (Slameto, 2015). Oleh sebab itu, kemampuan orang tua dalam memanfaatkan media pembelajaran digital juga perlu ditingkatkan agar dapat mendukung proses belajar anak secara optimal. Selain itu, motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar sehingga penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik (Uno, 2021). Peran keluarga dalam mendampingi anak selama belajar di rumah juga sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif (Lestari, 2019).

Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif sehingga proses belajar anak menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 18 Juli 2026 pukul 09.00–11.00 WIB di Gang Gereja Karo, Kota Medan. Sasaran kegiatan adalah dua orang tua yang memiliki anak kelas II Sekolah Dasar. Kegiatan bertujuan memberikan pemahaman serta keterampilan kepada orang tua mengenai penggunaan media pembelajaran digital Wordwall pada materi Nilai Tempat Bilangan sebagai media pendamping belajar anak di rumah. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi internal untuk menyusun rencana kegiatan serta menentukan materi yang akan disampaikan. Tim juga menyiapkan media pembelajaran digital Wordwall yang berisi soal-soal interaktif mengenai nilai tempat bilangan kelas II Sekolah Dasar. Selain itu, tim menyusun bahan presentasi, angket respon peserta, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan tim kepada peserta. Selanjutnya, tim menjelaskan pentingnya pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di rumah serta manfaat penggunaan media pembelajaran digital pada era perkembangan teknologi. Setelah penyampaian materi, tim mendemonstrasikan cara mengakses dan menggunakan media pembelajaran digital Wordwall melalui laptop. Demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan langkah-langkah membuka Wordwall, memilih permainan edukatif, serta mengerjakan soal-soal mengenai nilai tempat bilangan yang meliputi satuan, puluhan, dan ratusan. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan Wordwall secara bergantian dengan pendampingan dari tim. Selama praktik berlangsung, peserta diberikan arahan mengenai cara mendampingi anak ketika belajar menggunakan media tersebut agar proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman selama mendampingi anak belajar di rumah.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, penyebaran angket respon peserta, serta wawancara singkat setelah kegiatan selesai. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, kemampuan menggunakan media Wordwall, serta respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian.

1. Angket

Angket diberikan kepada seluruh peserta setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Angket menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban:

Tabel 1. Hasil Angket Respon Peserta (n = 2)

No.	Pernyataan	SS n (%)	S n (%)	KS n (%)	TS n (%)	Skor Rata-rata
1	Materi yang disampaikan mudah dipahami	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00
2	Penyampaian materi menarik	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00

No.	Pernyataan	SS n (%)	S n (%)	KS n (%)	TS n (%)	Skor Rata-rata
3	Wordwall mudah digunakan	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00
4	Wordwall membantu mendampingi anak belajar	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00
5	Kegiatan sosialisasi bermanfaat	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00
6	Bersedia menggunakan Wordwall di rumah	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju (4)
- S = Setuju (3)
- KS = Kurang Setuju (2)
- TS = Tidak Setuju (1)

Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh peserta memberikan penilaian Sangat Setuju (100%) terhadap seluruh indikator yang diukur. Peserta menyatakan bahwa materi sosialisasi mudah dipahami, penyampaian materi menarik, serta media Wordwall mudah digunakan dalam mendampingi anak belajar di rumah. Selain itu, seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi bermanfaat dan bersedia menggunakan Wordwall sebagai media pembelajaran di rumah. Nilai rata-rata setiap indikator sebesar 4,00, yang menunjukkan tingkat kepuasan peserta berada pada kategori sangat baik.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh tim pelaksana selama kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta.

Tabel 2. Hasil Observasi Peserta (n = 2)

No.	Aspek yang Diamati	Ya n (%)	Tidak n (%)
1	Mengikuti kegiatan dengan baik	2 (100%)	0 (0%)
2	Mengikuti materi yang disampaikan	2 (100%)	0 (0%)
3	Mampu mengoperasikan Wordwall	2 (100%)	0 (0%)
4	Aktif dalam sesi diskusi	2 (100%)	0 (0%)
5	Mampu menjawab pertanyaan mengenai nilai tempat bilangan	2 (100%)	0 (0%)
6	Memahami manfaat Wordwall sebagai media pembelajaran	2 (100%)	0 (0%)

Keterangan:

- Ya = Aspek pengamatan tercapai
- Tidak = Aspek pengamatan belum tercapai

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik, mulai dari penyampaian materi, demonstrasi, praktik penggunaan Wordwall, hingga sesi diskusi. Selain itu, seluruh peserta mampu mengoperasikan media Wordwall, menjawab pertanyaan terkait materi nilai tempat bilangan, serta memahami manfaat Wordwall sebagai media pembelajaran digital. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan secara efektif dan berhasil meningkatkan keterlibatan serta keterampilan peserta dalam memanfaatkan Wordwall sebagai media pendamping belajar anak di rumah.

3. Wawancara Singkat

Tim pengabdian melakukan wawancara singkat kepada peserta setelah kegiatan selesai untuk mengetahui pemahaman, pengalaman, serta tanggapan peserta terhadap kegiatan sosialisasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana mengenai penggunaan media pembelajaran digital Wordwall pada materi nilai tempat bilangan kelas II Sekolah Dasar. Melalui wawancara ini diperoleh informasi bahwa peserta merasa media Wordwall mudah digunakan, menarik, serta dapat membantu orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

- Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan media Wordwall sebelumnya?
- Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan Wordwall pada materi nilai tempat bilangan?
- Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami?
- Apakah Wordwall mudah digunakan saat mendampingi anak belajar?
- Menurut Bapak/Ibu, apakah media ini dapat meningkatkan minat belajar anak?
- Apa saran Bapak/Ibu untuk kegiatan sosialisasi berikutnya?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 18 Juli 2026, pukul 09.00–11.00 WIB di Gang Gereja Karo, Kota Medan. Kegiatan ini diikuti oleh dua orang tua yang memiliki anak kelas II Sekolah Dasar. Tujuan kegiatan adalah memberikan sosialisasi mengenai penggunaan media pembelajaran digital Wordwall pada materi Nilai Tempat Bilangan sebagai media yang dapat dimanfaatkan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tim pengabdian kepada peserta. Selanjutnya, tim menyampaikan tujuan kegiatan serta menjelaskan pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Tim juga memberikan pemahaman mengenai perkembangan teknologi di bidang pendidikan dan manfaat media pembelajaran digital sebagai sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Pada sesi penyampaian materi, tim memperkenalkan media pembelajaran digital Wordwall beserta fitur-fitur yang tersedia. Peserta diberikan penjelasan mengenai cara mengakses Wordwall, memilih permainan sesuai materi, serta manfaat penggunaan media tersebut dalam membantu anak memahami konsep nilai tempat bilangan, seperti satuan, puluhan, dan ratusan.

Selanjutnya, tim melakukan demonstrasi penggunaan Wordwall menggunakan laptop. Demonstrasi dilakukan dengan menampilkan permainan interaktif yang berisi soal-soal mengenai nilai tempat bilangan kelas II Sekolah Dasar. Peserta diperlihatkan cara memulai permainan, memilih jawaban yang benar, melihat skor, serta mengulang permainan sebagai latihan belajar.

Setelah demonstrasi selesai, peserta diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan Wordwall secara bergantian dengan pendampingan dari tim. Selama praktik berlangsung, peserta terlihat antusias dan aktif bertanya mengenai cara menggunakan media tersebut. Tim memberikan bimbingan apabila peserta mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta mampu mengoperasikan Wordwall dengan baik.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media pembelajaran digital Wordwall pada materi Nilai Tempat Bilangan Kelas II Sekolah Dasar memberikan manfaat positif bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Kegiatan yang dilaksanakan di Gang Gereja Karo, Kota Medan berlangsung dengan baik dan mendapat respon yang antusias dari seluruh peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti setiap tahapan sosialisasi mulai dari penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Wordwall, praktik penggunaan media, hingga sesi diskusi dan tanya jawab. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai sarana pendamping belajar anak di rumah. Selain itu, peserta juga memahami langkah-langkah penggunaan Wordwall, mulai dari mengakses media, memilih permainan sesuai materi, hingga mengoperasikan berbagai aktivitas pembelajaran pada materi Nilai Tempat Bilangan kelas II Sekolah Dasar.

Peningkatan Pemahaman Orang Tua

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagian besar peserta belum mengenal media pembelajaran digital Wordwall sebagai media yang dapat digunakan untuk mendampingi anak belajar di rumah. Berdasarkan hasil diskusi awal, peserta lebih sering menggunakan buku paket dan latihan tertulis sebagai media belajar. Peserta juga belum mengetahui bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk permainan edukatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak..

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai manfaat penggunaan Wordwall dalam pembelajaran. Orang tua memahami cara mengakses media, memilih permainan sesuai materi Nilai Tempat Bilangan kelas II Sekolah Dasar, serta mendampingi anak ketika menggunakan Wordwall di rumah. Peserta juga memahami bahwa media pembelajaran digital tidak hanya digunakan sebagai sarana bermain, tetapi juga sebagai media belajar yang mampu membantu anak memahami konsep satuan, puluhan, dan ratusan dengan cara yang lebih menarik.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memanfaatkan media pembelajaran digital Wordwall pada materi Nilai Tempat Bilangan kelas II Sekolah Dasar. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan manfaat nyata dalam mendukung peran orang tua sebagai pendamping belajar anak di rumah.

Kemampuan Orang Tua Menggunakan Media Pembelajaran Digital Wordwall

Selain meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran digital, kegiatan sosialisasi ini juga berhasil meningkatkan keterampilan orang tua dalam menggunakan Wordwall sebagai media pendamping belajar anak di rumah. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan praktik, kedua peserta mampu mengakses Wordwall, memilih permainan yang sesuai dengan materi Nilai Tempat Bilangan kelas II Sekolah Dasar, serta mengoperasikan media tersebut dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Pada saat praktik, peserta mencoba secara langsung permainan yang telah disiapkan oleh tim, seperti mencocokkan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan serta menjawab soal interaktif yang tersedia pada Wordwall. Setelah memperoleh arahan, peserta dapat mengikuti setiap tahapan penggunaan media dengan baik dan menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta merasa Wordwall mudah digunakan dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik ketika mendampingi anak belajar di rumah. Peserta juga menyampaikan bahwa penyajian materi dalam bentuk permainan membuat anak lebih tertarik untuk belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman anak terhadap materi nilai tempat bilangan.

Meskipun demikian, pada awal kegiatan peserta masih memerlukan pendampingan dalam mengoperasikan beberapa fitur Wordwall karena belum pernah menggunakan media pembelajaran digital sebelumnya. Namun, setelah mengikuti demonstrasi dan praktik secara langsung, peserta mampu menggunakan Wordwall dengan lebih percaya diri dan memahami cara menerapkannya dalam kegiatan belajar bersama anak di rumah.

Respon dan Antusiasme Peserta

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta saat menyimak penyampaian materi, mengikuti demonstrasi penggunaan Wordwall, serta mencoba secara langsung media pembelajaran digital yang telah diperkenalkan oleh tim pengabdian. Peserta juga aktif mengajukan pertanyaan mengenai cara mengakses Wordwall, memilih permainan yang sesuai dengan materi Nilai Tempat Bilangan, dan cara mendampingi anak saat belajar menggunakan media tersebut di rumah.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, peserta menyampaikan bahwa penggunaan Wordwall merupakan pengalaman baru yang menarik karena pembelajaran disajikan dalam bentuk permainan interaktif. Menurut peserta, media tersebut mampu meningkatkan minat belajar anak dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dibandingkan hanya menggunakan buku atau latihan tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara singkat, kedua peserta menyatakan bahwa Wordwall mudah digunakan dan memiliki manfaat dalam membantu orang tua mendampingi anak belajar di rumah. Peserta juga berharap kegiatan sosialisasi serupa dapat dilaksanakan kembali dengan materi pembelajaran lainnya sehingga mereka memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam proses belajar anak.

Secara keseluruhan, tingginya partisipasi dan respon positif peserta menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik serta memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai penggunaan media pembelajaran digital Wordwall pada materi Nilai Tempat Bilangan kelas II Sekolah Dasar.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media pembelajaran digital Wordwall memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara, seluruh peserta mampu memahami langkah-langkah penggunaan Wordwall serta mengoperasikan media

tersebut secara mandiri setelah memperoleh demonstrasi dan praktik langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang memadukan penyampaian materi dengan praktik langsung efektif dalam meningkatkan kompetensi digital peserta, terutama bagi orang tua yang sebelumnya belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Keberhasilan kegiatan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan perhatian, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Mayer, 2021). Wordwall menghadirkan materi dalam bentuk permainan edukatif sehingga proses belajar tidak hanya berpusat pada penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan interaksi aktif pengguna. Karakteristik tersebut membantu orang tua memahami cara menyampaikan materi kepada anak dengan pendekatan yang lebih menarik dibandingkan penggunaan latihan tertulis secara konvensional.

Hasil kegiatan juga memperlihatkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap penggunaan Wordwall karena dianggap mudah digunakan dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Temuan ini konsisten dengan penelitian Pradani (2022) yang menunjukkan bahwa Wordwall mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif. Selain itu, penelitian Mujahidin et al. (2021) menjelaskan bahwa Wordwall merupakan salah satu media digital yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa penggunaan Wordwall tidak hanya bermanfaat bagi guru di sekolah, tetapi juga efektif dimanfaatkan oleh orang tua sebagai media pendamping belajar di rumah.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari peran aktif orang tua sebagai mitra pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan keberhasilan akademik anak. Hoover-Dempsey dan Sandler (1997) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh keyakinan mereka terhadap peran sebagai pendidik, efikasi diri dalam membantu proses belajar anak, serta dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekolah. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai sarana pendamping belajar di rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan penggunaan Wordwall tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis orang tua, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran anak.

Dari perspektif implementasi teknologi pendidikan, kegiatan ini juga mendukung kebijakan transformasi digital pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Kurikulum Merdeka. Kurikulum tersebut mendorong penggunaan teknologi digital sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21 (Kemendikbudristek, 2022). Oleh karena itu, pengenalan Wordwall kepada orang tua merupakan bentuk penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah peserta yang hanya terdiri atas dua orang menyebabkan hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan kepada masyarakat yang lebih luas. Selain itu, evaluasi dilakukan

segera setelah pelaksanaan kegiatan sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan penggunaan Wordwall dalam pendampingan belajar di rumah maupun dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar anak. Oleh karena itu, kegiatan serupa pada masa mendatang disarankan melibatkan jumlah peserta yang lebih besar, menggunakan desain evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan (pretest–posttest), serta melakukan evaluasi lanjutan untuk mengetahui keberhasilan implementasi media pembelajaran digital dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan Wordwall merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak sekolah dasar. Penguatan kompetensi orang tua dalam memanfaatkan media pembelajaran digital diharapkan mampu menciptakan sinergi yang lebih baik antara keluarga dan sekolah sehingga proses belajar anak menjadi lebih menarik, interaktif, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi penggunaan media pembelajaran digital Wordwall bagi orang tua dalam mendampingi pembelajaran materi Nilai Tempat Bilangan siswa kelas II Sekolah Dasar di Gang Gereja Karo, Kota Medan telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi, peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Wordwall sebagai media pembelajaran digital untuk mendampingi anak belajar di rumah.

Berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara, seluruh peserta menunjukkan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta mampu mengoperasikan Wordwall secara mandiri, memahami manfaat media tersebut, serta menyatakan kesediaan untuk menggunakannya sebagai alternatif

media pembelajaran di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang disertai praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital orang tua sekaligus memperkuat peran mereka sebagai mitra sekolah dalam mendukung proses pembelajaran anak.

Meskipun jumlah peserta masih terbatas, kegiatan ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital seperti Wordwall berpotensi meningkatkan kualitas pendampingan belajar di rumah melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada kebutuhan anak. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara lebih luas dengan melibatkan lebih banyak peserta dan menerapkan evaluasi yang lebih komprehensif agar manfaat program dapat diukur secara lebih optimal serta memberikan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar orang tua dapat memanfaatkan media pembelajaran digital Wordwall secara berkelanjutan dalam mendampingi anak belajar di rumah, khususnya pada materi Matematika maupun materi pembelajaran lainnya. Selain itu, kegiatan sosialisasi serupa diharapkan dapat dilaksanakan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan mengembangkan penggunaan berbagai media pembelajaran digital agar kemampuan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak semakin meningkat. Dukungan dari sekolah juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada orang tua peserta di Gang Gereja Karo Kota Medan yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Katolik Santo Thomas serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta dalam mendampingi anak belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- [2] Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (3rd ed.). Routledge.
- [3] Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). *Why do parents become involved in their children's education? Review of Educational Research*, 67(1), 3–42. <https://doi.org/10.3102/00346543067001003>
- [4] Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [5] Lestari, S. (2019). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Kencana.
- [6] Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- [7] Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall)

- pada pembelajaran sekolah dasar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 552–560.
- [8] Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
 - [9] Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran di sekolah dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.
 - [10] Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
 - [11] Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
 - [12] Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
 - [13] Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT: Konsep dan aplikasi pada pembelajaran*. Kencana.